

## Pelatihan Digital Marketing dan Cek Kesehatan untuk Mewujudkan Masyarakat Sehat dan Sejahtera di Desa Triwidadi, Pajangan, Bantul

### *Digital Marketing Training and Health Checks to Create a Healthy and Prosperous Society in Triwidadi Village, Pajangan, Bantul*

Hidayatullah <sup>1\*</sup>, Mursyid <sup>2</sup>, Wilis Fahlefi <sup>3</sup>, Wahyudiyono <sup>4</sup>, Mochamad Rofik <sup>5</sup>

<sup>a</sup>Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta

<sup>1</sup>hidayatullah@amayogyakarta.ac.id, <sup>2</sup>mursyid@amayogyakarta.ac.id, <sup>3</sup>wilisfahlefi@amayogyakarta.ac.id,

<sup>4</sup>wahyudiyono@amayogyakarta.ac.id, <sup>5</sup>mochamadrofik@amayogyakarta.ac.id

Korespondensi Penulis: hidayatullah@amayogyakarta.ac.id

#### **Article History:**

Received: Oktober 29, 2024;

Revised: Oktober 30, 2024;

Accepted: November 16, 2024;

Published: November 30, 2024;

**Keywords:** Digital Marketing, MSMEs, Counseling, Health Checks

**Abstract:** The background to this community service activity is the low understanding and skills of the people of Triwidadi Village, Pajangan, Bantul in utilizing digital technology for product marketing and the lack of access to adequate health services. The majority of people in this area are micro, small and medium enterprises (MSMEs) who have not yet optimally utilized digital technology to develop their businesses. Apart from that, access to basic health services such as routine health checks is still limited, which has an impact on people's quality of life. The formulation of the problem raised in this research is: (1) How to increase people's understanding and skills in digital marketing to increase the competitiveness of MSMEs in Triwidadi Village? (2) How to provide health check services that are easily accessible to the local community? The aim of this community service is to: (1) Increase community knowledge and skills about digital marketing through structured counseling and training activities; (2) Providing routine health check services to increase awareness and preventive action on health in the Triwidadi Village community. The results of this service activity show a significant increase in the community's understanding and skills regarding digital marketing. This is proven by the increase in the number of MSMEs that are starting to utilize digital platforms to market their products. Apart from that, the health check service provided during the activity has been well utilized by the community, as can be seen from the quite high number of participants and the results of the health check which helps the community to care more about their health condition. This activity also has a positive impact on improving people's quality of life through better access to information and health services.

**Abstrak.** Latar belakang dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah rendahnya pemahaman dan keterampilan masyarakat Kelurahan Triwidadi, Pajangan, Bantul dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pemasaran produk serta kurangnya akses terhadap layanan kesehatan yang memadai. Masyarakat di wilayah ini mayoritas adalah pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang belum optimal memanfaatkan teknologi digital untuk mengembangkan usaha mereka. Selain itu, akses terhadap layanan kesehatan dasar seperti cek kesehatan rutin juga masih terbatas, yang berdampak pada kualitas hidup masyarakat. Rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam digital marketing untuk meningkatkan daya saing UMKM di Kelurahan Triwidadi? (2) Bagaimana menyediakan layanan cek kesehatan

yang mudah diakses oleh masyarakat setempat? Tujuan pengabdian Masyarakat ini adalah untuk: (1) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat tentang digital marketing melalui kegiatan penyuluhan dan pelatihan yang terstruktur; (2) Menyediakan layanan cek kesehatan rutin untuk meningkatkan kesadaran dan tindakan preventif terhadap kesehatan di masyarakat Kelurahan Triwidadi. Hasil dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan masyarakat mengenai digital marketing. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan jumlah UMKM yang mulai memanfaatkan *platform digital* untuk pemasaran produk mereka. Selain itu, layanan cek kesehatan yang disediakan selama kegiatan berlangsung telah dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat, terlihat dari jumlah peserta yang cukup tinggi dan hasil pemeriksaan kesehatan yang membantu masyarakat untuk lebih peduli terhadap kondisi kesehatan mereka. Kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui akses informasi dan layanan kesehatan yang lebih baik.

**Kata kunci** : Digital Marketing, UMKM, Penyuluhan, Cek Kesehatan

## **PENDAHULUAN**

Pada era digitalisasi yang semakin berkembang pesat, teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara masyarakat menjalani kehidupan sehari-hari, termasuk dalam bidang pemasaran dan kesehatan. Di Indonesia, khususnya di daerah-daerah seperti Kelurahan Triwidadi, Pajangan, Bantul, pemanfaatan teknologi ini masih belum optimal. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik [1], akses internet di daerah pedesaan masih terbatas, dan literasi digital masyarakatnya pun masih rendah. Hal ini menyebabkan potensi digital marketing dan pelayanan kesehatan berbasis teknologi belum sepenuhnya dimanfaatkan.

Digital marketing adalah strategi pemasaran yang memanfaatkan media digital untuk menjangkau konsumen secara lebih luas dan efektif. Pemasaran digital memungkinkan pelaku usaha, termasuk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kelurahan Triwidadi, untuk meningkatkan visibilitas dan daya saing mereka di pasar yang lebih luas [2]. Selain itu, layanan cek kesehatan yang menggunakan teknologi dapat meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang lebih cepat dan efisien[3].

Kegiatan penyuluhan tentang digital marketing sangat penting untuk membantu masyarakat, terutama UMKM, dalam memahami dan memanfaatkan teknologi digital untuk mengembangkan bisnis mereka. Menurut Tuten dan Solomon, edukasi dan pelatihan tentang digital marketing dapat meningkatkan kemampuan dan kepercayaan diri pelaku usaha dalam mengelola strategi pemasaran mereka melalui platform digital [4].

Di sisi lain, pelayanan cek kesehatan yang efektif dan mudah diakses sangat penting untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Layanan ini tidak hanya berfungsi sebagai deteksi dini terhadap penyakit, tetapi juga sebagai langkah preventif untuk mencegah penyakit lebih lanjut[5]. Dengan adanya penyuluhan kesehatan yang terintegrasi dengan teknologi, diharapkan

masyarakat dapat lebih sadar akan pentingnya menjaga kesehatan dan memanfaatkan layanan kesehatan yang tersedia.

Penyuluhan digital marketing dan pelayanan cek kesehatan di Kelurahan Triwidadi, Pajangan, Bantul, merupakan topik yang relevan dan penting untuk dibahas dalam konteks perkembangan teknologi dan kebutuhan kesehatan masyarakat saat ini. Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, digital marketing telah menjadi salah satu alat utama dalam memperluas jangkauan bisnis dan pelayanan public[6]. Selain itu, kesehatan masyarakat merupakan salah satu aspek fundamental dalam kesejahteraan sosial, terutama di daerah-daerah yang mungkin kurang terjangkau oleh fasilitas kesehatan modern [7] .

Kelurahan Triwidadi di Pajangan, Bantul, merupakan salah satu daerah yang terus berkembang, baik dari segi ekonomi maupun sosial. Namun, tantangan dalam hal pemanfaatan teknologi digital untuk pemasaran dan pelayanan kesehatan masih cukup signifikan. Masyarakat di daerah ini sebagian besar masih bergantung pada metode tradisional dalam menjalankan bisnis dan mengakses layanan kesehatan, yang seringkali tidak efektif dan efisien[1]

Tantangan utama yang dihadapi dalam upaya pengembangan masyarakat di bidang digital dan kesehatan meliputi berbagai aspek. *Pertama*, rendahnya literasi digital menjadi kendala signifikan karena banyak anggota masyarakat yang belum terbiasa dengan penggunaan teknologi digital untuk pemasaran, sehingga sulit mengadopsi strategi digital marketing yang efektif [2]. *Kedua*, akses terhadap teknologi juga masih terbatas; tidak semua penduduk memiliki perangkat teknologi seperti komputer atau smartphone, maupun koneksi internet yang stabil [2]. *Ketiga*, masih banyak masyarakat yang belum memahami pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin, diperparah oleh keterbatasan fasilitas kesehatan di daerah tersebut [7]. Selain itu, kekurangan sumber daya manusia, terutama tenaga ahli yang mampu memberikan pelatihan dan penyuluhan secara efektif tentang digital marketing dan kesehatan, menjadi tantangan tersendiri dalam meningkatkan kualitas hidup Masyarakat [6].



Gambar 1. Sambutan Direktur AMA Yogyakarta Bapak Mochamad Rofik, S.T., M.M, dan Wadir I Bapak Wahyudiyono, SE,MM.

Dalam konteks industri saat ini, relevansi transformasi digital dan upaya peningkatan kesehatan masyarakat sangatlah signifikan. Transformasi digital menjadi kunci kesuksesan di berbagai sektor, termasuk bisnis dan kesehatan, di mana kemampuan memanfaatkan teknologi digital memungkinkan usaha kecil dan menengah (UKM) di Triwidadi menjangkau pasar yang lebih luas dengan biaya relatif rendah [2]. Selain itu, penyuluhan tentang pentingnya pemeriksaan kesehatan secara rutin meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menjaga kesehatan dan melakukan pencegahan penyakit sejak dini, sehingga dapat mengurangi beban pada fasilitas kesehatan local[7]. Pemberdayaan ekonomi lokal juga diperkuat melalui digital marketing, yang membantu pelaku usaha lokal meningkatkan daya saing dan mendorong pertumbuhan ekonomi wilayah [7].

Berdasarkan latar belakang di atas kami dari tim dosen AMA Yogyakarta bersinergi dengan pihak Kelurahan Triwidadi Pajangan Bantul bersama-sama untuk melaksanakan pengabdian pada masyarakat yang kami beri tema “Penyuluhan Digital Marketing Dan Pelayanan Cek Kesehatan Di Kelurahan Triwidadi Pajangan Bantul”

## METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

Metode yang digunakan untuk melaksanakan program pengabdian masyarakat ini adalah metode *Asset-Based Community Development* (ABCD) adalah pendekatan dalam

pengembangan komunitas yang berfokus pada identifikasi dan pemanfaatan aset-aset lokal yang sudah ada untuk memberdayakan masyarakat dan menciptakan perubahan sosial yang berkelanjutan. ABCD menekankan pentingnya kekuatan dan potensi komunitas seperti keterampilan individu, organisasi lokal, jaringan sosial, dan sumber daya fisik yang dapat digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan komunitas. Pendekatan ini berbeda dari pendekatan berbasis kebutuhan yang lebih menyoroiti kekurangan atau masalah yang ada [8].

ABCD melibatkan anggota komunitas dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan pengembangan untuk memastikan bahwa solusi yang dihasilkan relevan dan berkelanjutan. Dengan demikian, ABCD meningkatkan rasa memiliki di antara masyarakat, memperkuat keterlibatan mereka dalam setiap tahap pengembangan, dan mempromosikan solusi yang sesuai dengan konteks local [9].

Pengaplikasian pada Judul: Dalam konteks "Pelatihan Digital Marketing dan Cek Kesehatan untuk Mewujudkan Masyarakat Sehat dan Sejahtera di Desa Triwidadi Pajangan Bantul," teori ABCD dapat diaplikasikan melalui langkah-langkah berikut:

Mengidentifikasi Aset Lokal: Proses dimulai dengan mengidentifikasi aset-aset yang ada di Desa Triwidadi, seperti keterampilan individu dalam bidang digital, infrastruktur lokal (seperti puskesmas), organisasi lokal, dan jaringan sosial yang dapat mendukung pelatihan digital marketing dan cek kesehatan. Identifikasi ini memungkinkan masyarakat untuk memanfaatkan potensi mereka secara optimal, menggunakan apa yang mereka miliki untuk mencapai tujuan pengembangan [10].

Pemberdayaan melalui Pelatihan Digital Marketing: Pelatihan ini memanfaatkan keterampilan dan teknologi yang sudah ada di desa, dengan tujuan meningkatkan kemampuan pelaku usaha lokal untuk menggunakan digital marketing. Dengan memanfaatkan teknologi yang ada, pelaku usaha lokal dapat memperluas jangkauan pasar mereka dan meningkatkan daya saing, sesuai dengan prinsip ABCD yang menekankan pada penggunaan aset lokal untuk pemberdayaan ekonomi [11].

Penyuluhan dan Cek Kesehatan: Kegiatan penyuluhan kesehatan dilakukan dengan melibatkan tenaga kesehatan lokal seperti dokter dan perawat yang sudah ada, serta memanfaatkan fasilitas kesehatan lokal seperti puskesmas. Hal ini menciptakan kesempatan bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi dan akses terhadap layanan kesehatan preventif, yang sejalan dengan pendekatan ABCD yang berfokus pada pemberdayaan melalui sumber daya yang tersedia di komunitas [12].

Kolaborasi dan Penguatan Jaringan Lokal: ABCD mendorong kolaborasi antar berbagai kelompok masyarakat seperti organisasi kemasyarakatan, kelompok pemuda, dan lembaga

pendidikan untuk mendukung program pelatihan dan cek kesehatan. Kolaborasi ini memperkuat jaringan sosial dan memastikan keberlanjutan inisiatif, sesuai dengan prinsip ABCD yang menekankan pada penguatan jejaring dan hubungan dalam komunitas [13].

**Keberlanjutan dan Peningkatan Kapasitas:** Pelatihan digital marketing dan cek kesehatan menggunakan pendekatan partisipatif yang menekankan pembelajaran berkelanjutan, di mana masyarakat mendapatkan keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini memastikan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dapat dipertahankan dan dikembangkan lebih lanjut, selaras dengan tujuan ABCD untuk menciptakan solusi berkelanjutan yang memberdayakan Masyarakat [14].

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kelurahan Triwidadi merupakan daerah yang memerlukan peningkatan dalam aspek kesehatan dan ekonomi. Dengan penyuluhan digital marketing, diharapkan usaha lokal dapat berkembang dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Sementara itu, pelayanan cek kesehatan yang rutin dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat [15].

### **1. Cek kesehatan**

Program pengabdian Masyarakat ini digawangi oleh dosen tetap AMA Yogyakarta dibantu dengan mahasiswa kelas F4. Pada tahap ini dilaksanakan proses cek Kesehatan pada kaum manula. Cek kesehatan ini seharusnya dilaksanakan secara berkala karena sangat penting untuk mendeteksi dini berbagai penyakit dan menjaga kondisi kesehatan tetap optimal. Berikut ini adalah tahapan cek kesehatan di program pengabdian Masyarakat bersama mahasiswa kelas F4 Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta. Adapun cek Kesehatan yang dilaksanakan di Kalurahan Triwidadi Pajangan Bantul meliputi pemeriksaan gula darah, tekanan darah (tensi), dan kolesterol.

Pemeriksaan kesehatan ini adalah langkah penting untuk mendeteksi dini berbagai kondisi medis dan menjaga kesehatan optimal. Salah satu pemeriksaan yang dilakukan adalah cek gula darah, yang bertujuan untuk mengetahui kadar glukosa dalam darah. Ada beberapa jenis tes gula darah seperti gula darah puasa, gula darah sewaktu, tes toleransi glukosa oral, dan HbA1c. Masing-masing tes ini memiliki prosedur dan interpretasi hasil yang berbeda, dengan tujuan utama mengidentifikasi kondisi seperti diabetes dan mengelola kadar gula darah dalam tubuh.

Selain gula darah, pemeriksaan tekanan darah atau tensi juga krusial. Tekanan darah diukur melalui dua angka: sistolik (tekanan saat jantung berdetak) dan diastolik (tekanan saat jantung beristirahat). Hasil normal biasanya sekitar 120/80 mmHg. Pemeriksaan ini penting

untuk mendeteksi hipertensi atau hipotensi, yang dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan jika tidak dikelola dengan baik. Persiapan untuk pemeriksaan ini termasuk beristirahat cukup sebelum pengukuran.



Gambar 2. Foto Bersama peserta cek Kesehatan dan pelaksanaan cek kesehatan

Pemeriksaan kolesterol juga bagian penting dari cek kesehatan. Tes ini mengukur kadar lemak dalam darah, termasuk kolesterol total, LDL, HDL, dan trigliserida. Hasil tes ini membantu menilai risiko penyakit jantung dan pembuluh darah. Kolesterol tinggi sering kali diatasi dengan perubahan gaya hidup seperti diet sehat dan peningkatan aktivitas fisik, serta penggunaan obat-obatan jika diperlukan.

Setelah pemeriksaan, hasil dianalisis dan dievaluasi oleh dokter yang kemudian memberikan saran atau tindakan yang perlu diambil. Jika ada hasil yang tidak normal, dokter mungkin akan merekomendasikan pemeriksaan lanjutan atau pengobatan tertentu. Pemeriksaan kesehatan secara berkala membantu memantau kondisi tubuh dan mencegah perkembangan penyakit serius, dengan selalu berkonsultasi dengan dokter untuk rencana tindakan yang tepat.

## 2. Pelatihan Digital Marketing

Pada era digital saat ini, penggunaan sosial media semakin meluas dengan berbagai platform seperti *Facebook*, *Twitter*, *Instagram*, dan *WhatsApp*. Tidak hanya digunakan untuk memposting foto dan mencari teman baru, sosial media kini juga menjadi sarana untuk menghasilkan uang, salah satunya melalui online shop. Dalam paparannya Bapak Mursyid, SE, MM, menjelaskan bahwa Aplikasi *WhatsApp*, yang awalnya hanya untuk berkirim pesan dan berbagi foto atau video, kini dimanfaatkan oleh banyak pengguna, dari pemula hingga perusahaan besar, untuk berjualan dan mempromosikan produk mereka.

*WhatsApp Business* menjadi alat penting dalam strategi berjualan di *platform* ini. Dengan menggunakan aplikasi ini, para penjual dapat memisahkan antara kepentingan personal dan bisnis mereka melalui nomor telepon khusus. Penting juga untuk memberikan nama yang relevan

dengan produk atau toko *online shop* kita pada akun *WhatsApp Business* tersebut. Hal ini membantu dalam membangun identitas bisnis yang jelas dan profesional di mata calon pelanggan.



Gambar 3. Mahasiswa kelas F4 Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta dan penyampaian materi oleh Bapak Mursyid , SE,MM.

Membuat promosi yang menarik adalah kunci dalam menarik minat calon pelanggan. Promosi bisa dilakukan dengan memberikan diskon atau hadiah gratis untuk setiap pembelian di atas nilai tertentu. Menggunakan kalimat promosi yang singkat dan menarik juga penting untuk membuat pesan lebih menonjol dan memancing seseorang untuk membaca. Misalnya, dengan penawaran seperti "beli 1 gratis 1" atau menggunakan kata-kata yang menggugah minat. Diskon yang besar dan harga lama yang dicoret dengan harga baru di bawahnya juga dapat menarik perhatian, terutama bagi pengguna *WhatsApp* yang sangat suka dengan penawaran diskon.

Sebagai pemaparan terakhir Bapak Mursyid, SE, MM, ia menyatakan bahwa kesuksesan dalam berjualan di *WhatsApp* tidak hanya bergantung pada keberadaan online shop saja, tetapi juga pada teknik dan strategi yang jitu. Penggunaan *WhatsApp Business*, promosi menarik, dan diskon yang menggugah adalah beberapa langkah penting yang dapat diambil. Dengan memanfaatkan fitur-fitur ini secara efektif, para penjual dapat menarik lebih banyak pelanggan dan meningkatkan penjualan mereka di era digital ini.

## KESIMPULAN

Penyuluhan digital marketing dan pelayanan cek kesehatan di Kelurahan Triwidadi, Pajangan, Bantul, menunjukkan bahwa teknologi informasi dan komunikasi memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penerapan digital marketing dapat membantu usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) lokal untuk meningkatkan daya saing dan menjangkau pasar yang lebih luas dengan memanfaatkan media digital. Di sisi lain,

pelayanan cek kesehatan yang lebih mudah diakses dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan dan mendeteksi dini penyakit yang dapat dicegah.

Metode *Asset-Based Community Development* (ABCD) yang diterapkan dalam program ini memberikan pendekatan yang berfokus pada identifikasi dan pemanfaatan aset-aset lokal untuk pemberdayaan masyarakat. Dengan menggunakan pendekatan ini, masyarakat dapat lebih aktif terlibat dalam setiap tahap pengembangan, mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Pelatihan digital marketing dan penyuluhan kesehatan yang dilakukan melibatkan berbagai kelompok masyarakat dan memanfaatkan sumber daya lokal yang ada, sehingga menghasilkan solusi yang relevan, berkelanjutan, dan sesuai dengan konteks lokal.

Hasil dari program ini menunjukkan adanya peningkatan kesadaran dan keterampilan masyarakat dalam menggunakan teknologi digital untuk pemasaran, serta peningkatan akses terhadap layanan kesehatan yang lebih baik. Dengan demikian, program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam jangka panjang, baik dari segi peningkatan ekonomi lokal melalui digital marketing maupun peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui pelayanan kesehatan yang lebih baik dan mudah diakses.

### **Ucapan Terima Kasih**

Dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Lembaga Pengabdian Masyarakat Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta atas kesempatan yang diberikan kepada kami, tim dosen tetap Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta, untuk melaksanakan kegiatan ini di Kalurahan Triwidadi Pajangan Bantul. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Bapak Slamet Riyanto selaku Kepala Desa Kalurahan Triwidadi Pajangan Bantul, yang telah memfasilitasi kemudahan pelaksanaan program ini, serta kepada segenap perangkat desa yang membantu dalam persiapan dan pelaksanaan kegiatan. Kami juga mengapresiasi kontribusi dan partisipasi aktif dari mahasiswa-mahasiswi kelas F4 Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta dalam mengikuti pelatihan *digital marketing* dan cek kesehatan, serta semua pihak yang telah terlibat dan mendukung keberhasilan program ini.

### **DAFTAR REFERENSI**

- Badan Pusat Statistik (BPS) Bantul 2022, "Profil Kesehatan Kabupaten Bantul."
- F. Chaffey, D., & Ellis-Chadwick 2019, *Digital Marketing: Strategy, Implementation, and Practice*. London: Pearson Education Inc.
- S. Goetsch, D. L., & Davis, 2014, *Quality Management for Organizational Excellence*. New York: Pearson Education Inc.
- M. R. Tuten, T. L., & Solomon 2017, *Social Media Marketing*. Thousand Oaks: Sage Publications,

- D. P. Kaplan, R. S., & Norton 1996, *The Balanced Scorecard: Translating Strategy into Action*. Boston: Harvard Business School Press.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, 2021 “Transformasi Digital di Indonesia.”
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2020,, “Peta Jalan Transformasi Digital Kesehatan.”
- G. Mathie, A., & Cunningham, 2021, *Asset-Based Community Development: Critical Insights*, 2nd ed. Rugby, Warwickshire, Inggris: Practical Action Publishing.
- D. Ennis, G., & West, 2014, “Exploring the Potential of Social Network Analysis in Asset-Based Community Development Practice and Research.,” *Aust. Soc. Work*, vol. 67, no. 4, pp. 20–35, doi: 10.1080/0312407X.2014.902980.
- G. Mathie, A., & Cunningham, 2021, *Asset-Based Community Development: Critical Insights*, 2nd ed. Rugby, Warwickshire, Inggris: Practical Action Publishing.
- A. Haines, 2015, *Asset Building & Community Development*, 4th ed. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- A. Green, G.P., & Haines, 2016, *Asset Building and Community Development*, 4th ed. Los Angeles, CA.: Sage Publications.
- G. Mathie, A., & Cunningham, 2021, *Asset-Based Community Development: Critical Insights*, 2nd ed. Rugby, Warwickshire, Inggris: Practical Action Publishing.
- D. Ennis, G., & West, 2014, “Exploring the Potential of Social Network Analysis in Asset-Based Community Development Practice and Research,” *Aust. Soc. Work*, vol. 67, no. 4, pp. 36–52, doi: 10.1080/0312407X.2014.902980.
- R. Nugroho, 2018, “Strategi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui UMKM di Daerah Pedesaan,” *Res. Q. Exerc. Sport*, vol. 4, no. 2, p. 142.